

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis, temuan, dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. a. Secara keseluruhan terdapat perbedaan yang signifikan antara KBKM siswa yang mengikuti pembelajaran inkuiri dengan KBKM siswa yang mengikuti pembelajaran biasa.
  - b. Terdapat perbedaan yang signifikan antara KBKM siswa yang mengikuti pembelajaran inkuiri dengan KBKM yang mengikuti pembelajaran biasa untuk setiap peringkat sekolah (tinggi, sedang dan rendah).
  - c. Terdapat perbedaan yang signifikan antara KBKM siswa yang mengikuti pembelajaran inkuiri dengan yang mengikuti pembelajaran biasa untuk setiap kelompok PAM.
  - d. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran (inkuiri dan biasa) dan peringkat sekolah (tinggi, sedang dan rendah) dalam KBKM siswa.
  - e. Ada Interaksi antara model pembelajaran (inkuiri dan biasa) dan PAM (atas, tengah, dan bawah) dalam KBKM siswa.
2. a. Perkembangan KBKM siswa yang memperoleh pembelajaran inkuiri lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa, ditinjau secara keseluruhan.
  - b. Perkembangan KBKM siswa yang memperoleh pembelajaran inkuiri lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa pada setiap peringkat sekolah (tinggi, sedang dan rendah).

- c. Perkembangan KBKM siswa yang memperoleh pembelajaran inkuiri lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa pada setiap kelompok PAM (atas, tengah dan bawah).
  - d. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran (inkuiri dan biasa) dan peringkat sekolah (tinggi, sedang dan rendah) dalam perkembangan KBKM siswa.
  - e. Ada Interaksi antara model pembelajaran (inkuiri dan biasa) dan PAM (atas, tengah, dan bawah) dalam perkembangan KBKM siswa.
- 3.
- a. Secara keseluruhan terdapat perbedaan SE terhadap matematika yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran inkuiri dengan SE terhadap matematika siswa yang mengikuti pembelajaran biasa.
  - b. Terdapat perbedaan SE terhadap matematika yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran inkuiri dengan SE terhadap matematika siswa yang mengikuti pembelajaran biasa untuk setiap peringkat sekolah (tinggi, sedang dan rendah).
  - c. Terdapat perbedaan SE terhadap matematika yang signifikan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran inkuiri dengan SE terhadap siswa yang mengikuti pembelajaran biasa untuk setiap kelompok PAM (atas, tengah, dan bawah).
  - d. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran (inkuiri dan biasa) dan peringkat sekolah (tinggi, sedang dan rendah) dalam SE terhadap matematika.
  - e. Ada Interaksi antara model pembelajaran (inkuiri dan biasa) dan PAM (atas, tengah, dan bawah) dalam SE terhadap matematika.

## B. Implikasi

Implikasi dari kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Penggunaan pembelajaran inkuiri dapat mengembangkan KBKM siswa, serta dapat menumbuhkan SE siswa terhadap matematika yang lebih baik.
2. Secara umum KBKM siswa yang memperoleh pembelajaran inkuiri di sekolah dengan peringkat tinggi termasuk pada kategori tinggi, sedangkan untuk sekolah sedang dan rendah termasuk kategori cukup. KBKM siswa pada pembelajaran biasa untuk sekolah dengan peringkat tinggi, sedang dan rendah masuk kategori cukup. Dari temuan di lapangan diperoleh hasil bahwa pembelajaran inkuiri cocok untuk diterapkan pada setiap peringkat sekolah dalam mengembangkan KBKM siswa.
3. Dari empat indikator KBKM yang ada, berdasarkan temuan di lapangan terlihat bahwa kemampuan pada indikator kebaruan yang masih kurang memuaskan. Hal ini disebabkan siswa terbiasa selalu memperoleh soal-soal yang langsung menerapkan rumus-rumus yang ada di buku, mendapat soal yang mirip atau bahkan sama dengan yang sudah disajikan guru sebelumnya. Sehingga ketika diminta untuk memunculkan ide mereka sendiri, sulit bagi siswa untuk melakukannya.
4. Dalam SE siswa terhadap matematika, sebagian besar siswa masih terlihat belum berani untuk menyatakan keyakinan dirinya, sehingga masih termasuk kategori cukup. Hal ini setelah ditelusuri lewat wawancara, siswa belum terbiasa untuk mengemukakan pendapatnya terkait dengan budaya. Artinya selama ini siswa terbiasa dengan budaya hanya menurut apa yang diinginkan oleh guru atau orang yang lebih tua, mereka belum terbiasa diberi kebebasan

dalam mengemukakan jalan pikiran mereka sendiri. Sehingga memunculkan sifat ragu-ragu dalam menentukan sikap terhadap sesuatu.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran inkuiri baik untuk sekolah tinggi, sedang dan rendah dapat mengembangkan KBKM siswa serta menumbuhkan SE siswa terhadap matematika. Oleh karena itu hendaknya pembelajaran ini terus dikembangkan di lapangan dan dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran matematika yang membuat siswa aktif secara mental dan termotivasi untuk belajar. Selain itu guru hendaknya tetap memperhatikan PAM yang dimiliki siswa sehingga pembelajaran inkuiri yang digunakan dapat mencapai hasil yang optimal.
2. Agar dapat mengimplementasikan pembelajaran inkuiri di kelas, guru perlu mempersiapkan bahan ajar yang cocok serta membuat antisipasi dari respon yang mungkin muncul dari siswa. Sehingga guru dapat memberikan *scaffolding* yang tepat untuk siswa. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang disusun hendaknya memuat indikator pembelajaran inkuiri serta masalah yang menantang dan memunculkan konflik kognitif dalam diri siswa, sehingga merangsang siswa untuk melakukan eksplorasi dan penyelidikan dalam memperoleh pengetahuan baru yang lebih bermakna.
3. Berdasarkan hasil temuan di lapangan ternyata indikator kebaruan masih merupakan indikator yang memperoleh tingkat pencapaian terendah. Oleh

karena itu perlu adanya suatu usaha pembudayaan pada siswa agar dapat memunculkan ide atau mengemukakan pendapatnya sendiri. Untuk memunculkan kemampuan kebaruan ini, hendaknya guru lebih sering memberi siswa soal yang meminta siswa untuk menggunakan caranya sendiri dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

4. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa perlu digali secara lebih mendalam kemampuan siswa pada masing-masing indikator berdasarkan peringkat sekolah, pengetahuan awal matematika siswa dan secara keseluruhan.